

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini menjelaskan framing atau pembingkaiian yang dilakukan oleh konde.co terhadap pemberitaan LGBTQ. Bagian penutup pada penelitian ini berisi tentang kesimpulan, implikasi dan saran. Kesimpulan adalah rangkuman atau ringkasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan sedangkan implikasi penelitian berisi tentang manfaat atau dampak yang diberikan penelitian ini dari sisi teoritis, praktis dan sosial. Sementara pada bagian saran berisi rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan teman penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa media alternatif seperti Konde.co memiliki peran penting dalam pembingkaiian isu-isu LGBTQ dengan cara yang mendukung dan inklusif. Melalui analisis terhadap empat struktur framing (sintaksis, skrip, tematik, dan retorik), penelitian ini menunjukkan bahwa Konde.co secara konsisten menggunakan bahasa yang positif, menggambarkan narasi inspiratif, mengangkat isu-isu hak asasi manusia, dan menggunakan argumen moral untuk mendukung komunitas LGBTQ.

Pembaharuan yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah pemahaman yang lebih dalam tentang bagaimana media alternatif dapat memengaruhi pandangan masyarakat terhadap minoritas LGBTQ. Dengan pembingkaiian yang kuat dan positif, media alternatif dapat berperan dalam mengubah persepsi dan sikap sosial yang lebih inklusif terhadap komunitas LGBTQ. Hasil penelitian ini juga memberikan wawasan bagi praktisi media dan advokat hak asasi manusia tentang bagaimana memanfaatkan framing yang efektif untuk memperjuangkan kesetaraan dan hak-hak LGBTQ.

Namun, dalam konteks Indonesia, di mana isu-isu LGBTQ masih dianggap tabu oleh sebagian masyarakat, ada tantangan khusus dalam menyuarakan hal ini tanpa risiko tuntutan hukum. Salah satu strategi yang bisa diterapkan adalah menggunakan pendekatan yang lebih edukatif dan dialogis. Media alternatif seperti Konde.co dapat menyajikan informasi yang akurat tentang LGBTQ secara komprehensif, menjelaskan isu-isu yang relevan, dan mengundang perdebatan terbuka yang berfokus pada pemahaman dan kesadaran. Dalam hal ini, strategi pembelaan adalah dengan mengedepankan pendidikan dan pemahaman, serta memberikan ruang

bagi berbagai pandangan untuk diajukan secara aman dan terbuka.

Selain itu, kolaborasi dengan organisasi hak asasi manusia, kelompok advokasi LGBTQ, dan akademisi juga bisa menjadi strategi yang efektif dalam menyuarakan isu-isu tabu ini. Dengan berbagai pihak yang bekerja sama, pesan tentang kesetaraan dan penghargaan terhadap hak asasi manusia dapat disampaikan secara lebih kuat dan luas. Penting untuk diingat bahwa perubahan sosial yang signifikan memerlukan waktu, dan strategi yang lebih sabar dan berbasis dialog mungkin lebih efektif dalam konteks budaya dan sosial yang beragam seperti Indonesia.

5.2 Implikasi

Secara teoritis, penelitian ini berkontribusi pada perkembangan teori framing dengan memberikan wawasan yang lebih dalam tentang bagaimana media alternatif mampu memengaruhi pandangan masyarakat terhadap minoritas LGBTQ melalui berbagai aspek framing seperti sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Secara praktis, hasil penelitian ini memiliki relevansi dalam praktik jurnalisme, di mana praktisi jurnalisme dapat mengadopsi pendekatan framing yang positif dan edukatif dalam liputan mereka, serta dalam kampanye kesadaran yang dilakukan oleh organisasi hak asasi manusia dan kelompok advokasi LGBTQ. Selain itu, implikasi praktis juga mencakup peran media alternatif dalam menciptakan konten yang mendukung hak asasi manusia dan inklusivitas.

Secara sosial, penelitian ini memiliki potensi untuk mengubah sikap masyarakat terhadap komunitas LGBTQ dengan mengurangi stigmatisasi dan diskriminasi. Masyarakat dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang isu-isu LGBTQ dan hak asasi manusia melalui pembingkaihan yang positif, menciptakan lingkungan yang lebih inklusif dan ramah terhadap keragaman. Lebih jauh, penelitian ini dapat menjadi pendorong perubahan sosial yang lebih luas, mendukung upaya-upaya untuk menciptakan kebijakan yang lebih inklusif dan melindungi hak-hak individu LGBTQ, terutama di negara seperti Indonesia di mana isu-isu LGBTQ masih dianggap tabu. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki dampak yang mendalam dan luas dalam mempromosikan kesetaraan dan hak asasi manusia bagi semua individu.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Saran Kepada Jurnalis

Bagi jurnalis, penting untuk memiliki pemahaman yang mendalam tentang isu-isu LGBTQ dan hak asasi manusia serta menghindari stereotip negatif. Jurnalis dapat mengadopsi pendekatan edukatif dalam liputan dan membuka ruang untuk dialog terbuka.

2. Saran Kepada Masyarakat

Masyarakat perlu berperan dengan meningkatkan pemahaman dan kesadaran tentang isu-isu LGBTQ, mendukung hak asasi manusia, dan menciptakan lingkungan yang inklusif. Kolaborasi dengan kelompok advokasi dan organisasi hak asasi manusia juga dapat memperkuat dukungan terhadap hak-hak LGBTQ. Dengan upaya bersama, perubahan sosial yang inklusif dapat diwujudkan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya, hendaknya melakukan analisis framing dengan model lain seperti framing model Robert N. Entman dengan menggunakan empat unsur meliputi definisi masalah (*define problem*), memperkirakan sumber masalah (*diagnose causes*), membuat keputusan moral (*make moral judgment*), penekanan penyelesaian masalah (*treatment recommendation*) sehingga hasil penelitian akan lebih luas.